BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penggunaan penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung objek penelitian, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.[65]

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus karena penelitian yang akan dilakukan ini akan berusaha menelaah, memahami dan menjelaskan tentang dampak dari adanya remitansi pekerja migran Indonesia terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Kebonagung Kabupaten Blitar. Data yang dihasilkan adalah kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan fenomena yang diamati secara intensif, dan mendetail serta diinterpretasikan secara tepat.

[65] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 22

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam penelitian, karena hal ini berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis hasil penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.[66] Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[67] Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu: pendekatan ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menjelaskan secara sistematis, aktual dan akurat tentang fakta-fakta yang berada di lapangan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu desa yang ada di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yaitu Desa Kebonagung. Dalam penelitian ini difokuskan kepada keluarga PMI ataupun PMI yang memiliki pengaruh penting

---

[66] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) ,hal 42.

[67] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal 4

terhadap dana remitansi yang didapatkan. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah ini menjadi objek penelitian karena di Desa Kebonagung merupakan pengirim PMI terbanyak daripada desa lain di Kecamatan Wonodadi. Jumlah PMI yang tercatat sebanyak 485 PMI. Mengingat besarnya jumlah PMI di Desa Kobonagung, maka pemerintah desa melalui Dinas Tenaga Kerja berupaya melakukan pemberdayaan kepada PMI purna melalui program Desa Migran Produktif atau Desmigratif. sehingga objek penelitian sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor hasil penelitian. Sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk memahami secara mendalam masalah yang dibahas.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada Kepala Desa Kebonagung dan keluarga PMI atau PMI untuk mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi perekonomian setelah bekerja atau keluarganya bekerja di luar negeri dengan mendatangi Iokasi penelitian. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diambil dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari proses observasi dan wawancara secara langsung kepada Kepala Lurah/Desa Kebonagung dan PMI atau keluarga PMI yang berada di rumah sebagai objek peneltian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer sebagai pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh pihak lain,sehingga sudah dapat langsung dimanfaatkan. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain dari *website* BNP2TKI melalui Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar, profil Desa Kebonagung serta foto bukti wawancara dengan PMI atau keluarga PMI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan

harus jelas, mendalam dan spesisfik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Observasi

   Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku, dengan melihat, mengamati individu atau kelompok secara langsung. Istilah observasi ini diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan partisipasi dalam fenomena tersebut.[68] Observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial keluarga masyarakat Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar yang sudah menjadi PMI di luar negeri.

2. Wawancara Mendalam

   Wawancara mendalam adalah proses pengolahan keterangan untuk mendapatkan informasi dari informan informan dan narasumber dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara peneliti dengan informan dan narasumber.[69] Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan disertai dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data mengenai

---

[68] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik,* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm. 143

[69] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,(Bandung:Alfabeta,2016), hal 233

dampak yang diperoleh dari pengiriman remitansi PMI bagi perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian lainnya yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar maupun langsung dari Pemerintahan Desa Kebonagung Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[70]

[70] *Ibid*, hal 244

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis interaktif dari Model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

   Mereduksi data dalam hal ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gabaran yang lebih jelas, dan mempernudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie chard, pictogramdan sebagainya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

   Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengunakan teknik triangulasi, member check, dan perpanjangan pengamatan.[71]

1. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk melakukan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Secara khusus dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara antara informasi satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui alasan mengenai terjadinya perbedaan-perbedaan pandangan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, pengumpulan dan pengujian yang relevan diperoleh dari Kepala Desa Kebonagung dan PMI atau keluarga PMI Desa Kebonagung.

Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.[72]

a. Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

---

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal 275
[72] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ,,hal 330

b. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.[73]

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Kaitannya dalam penelitian peneliti tentang dampak remitansi pekerja migran Indonesia terhadap kondisi sosial ekonomi Desa Kebonagung yaitu untuk mengetahui kebenaran melalui penemuan peneliti pada saat melakukan penelitian dan disesuaikan dengan apa yang telah ditemukan melalui data dan realita yang ada.

2. *Member Checking*

Member checking adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal 274

dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.[74] Apabila data tersebut disepakati oleh sumber data atau informan berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dapat dipercaya.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, difokuskan pada data yang telah diperoleh dicek kembali ke lapangan apakah data tersebut berubah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Tahapan yang pertama adalah menetapkan *research question. Research question* dalam penelitian kualitatif disebut sebagai "Fokus Penelitian" yang berisi pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu memberikan batas hal-hal yang akan diteliti. Selain itu focus penelitian berguna memberikan arah selama proses penelitian. Terutama dalam pengumpulan data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita.

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal penting dan telah ditentukan ketika menetapkan focus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal

[74] *Ibid.*, hal 277

peneltian. Setting penelitian menunjukkan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian akan mencerminkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada focus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Dalam hal ini data dikumpulkan, peneliti dapat mengolah dan melakukan analisis data secara bersamaan. Sebaliknya, pada saat menganalisis data, peneliti dapat kembali lagi ke lapangan untuk memperoleh tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar dalam tahapan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Data yang disajikan sering berbentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara dalam bentuk kutipan langsung dari kata-kata narasumber sendiri.